# BAB IV

# ANALISA PERBANDINGAN

Kita telah terbiasa menganggap agama Kristen terpisah dari ajaran-ajaran lain. Hal demikian memang dapat terjadi, tetapi kekaburan pandangan diantara mereka dan kepercayaannya adalah tidak tentu. Mungkin ada sebuah kepercayaan dalam kebapaan (Tuhan Bapak) Yang Maha Kuasa, suatu konsep yang samar dari kehidupan masa lalu. Sementara ritus-ritus pengorbanan, sebagaimana kita ketahui tidaklah mengherankan bagi bangsa Mesir Kuna. Akan tetapi, doktrin-doktrin lain dari keyakinan mereka, mereka anggap sebagai milik sendiri. Paham Trinitas, penjelmaan sang juru selamat dari perawan suci, kedatangan kedua, semua tampaknya milik Kristen sendiri. Demikianlah keadaan agama Kristen yang ada dewasa ini dasar-dasarnya didirikan atas dasar kepercayaan lain khususnya ajaran Mesir Kuno, bukan atas dasar Bible yang mereka anggap suci. Dengan begitu, semakin hilanglah kesamaannya dengan agama Almasih pada masa awal, yaitu agama Almasih Alaihissalam.

Berikut ini akan kami tinjau kembali hal-hal yang berkenaan dengan persoalan tersebut, baik dari segi persamaan maupun perbedaannya.



gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## A. Awal Mula Timbulnya Keyakinan Adanya Tuhan-Tuhan

Pada dasarnya konsep Ketuhanan Mesir Kuna merupakan suatu konsep yang disandarkan pada mItos, yang esensinya bahwa kepercayaan terhadap Tuhan-Tuhan disebabkan adanya sistem pemikiran mereka yang banyak dipengaruhi segala macam hayalan, sehingga penyembahan mereka tehradap Tuhan selalu berganti dan berkembang. Suatu misal, lamanya orang-orang Mesir Kuna tidak mendapatkan air hujan, sedangkan matahari selalu menyinari dengan teriknya. Lalu mereka beranggapan kalau matahari itu (Ra) sangat berkuasa dan selalu menguasai kehidupan mereka sehari-hari. Disamping itu mereka juga berkeyakinan kalau Ra ini adalah Tuhan awal yang melahirkan Tuhan-Tuhan lainnya.[82]

Sedangkan awal munculnya Ketuhanan dalam agama Kristen tidak lepas dari peran aktif Paulus. Paulus sejak masuk agama Kristen telah meletakkan ajaran-ajarannya yang diantaranya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Agama Masehi bukan untuk orang Yahudi/Israil saja, tetapi untuk seluruh bangsa.

---

[82]Syamsul Arifin, *Sejarah Agama Mesir Kuno, Loc.cit*, h.11

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tritunggal, tiga Tuhan dalam satu termasuk ketuhanan Al-Masih dan Ketuhanan Roh Kudus.
3. Wujud Isa sebagai anak Tuhan dan turunnya kebumi untuk mengorbankan diri menebus dosa manusia.
4. Isa bangkit dari alam mati dan naik ke langit untuk duduk di kanan ayahnya memerintah manusia.[83]

Dalam perkembangan selanjutnya, ajaran Paulus yang berkenaan dengan Tritunggal diperselisihkan kembali. Tepatnya pada konsili Nicea (325 M) yang mempertentangkan Allah Putra dan Allah Bapa berkenaan dengan kesamaan esensiNya. Baru pada konsili yang diadakan di Constantinopel (381 M) mendapatkan keputusan kalau Allah Putra dan Allah Bapa itu sama esensiNya. Konsili Constantinopel ini mengakui pula, bahwa Roh Kudus juga sezat dengan Allah Bapa.[84]

Pertentangan di dalam agama Kristen ini terjadi setelah Isa Al-Masih meninggal dunia. Mereka telah mengubah ajaran tauhid suci yang menuhankan Allah Yang Maha Esa menjadi agama Musyrik yang bertuhan tiga (Trinitas)[85]

---

[83]Mohammad Rifai, *Loc.cit*, h.53

[84]Berkhof, *Loc.cit*, h.54-55

[85]Agus Hakim, *Loc.cit*, h.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian awal munculnya ketuhanan dalam ajaran Mesir Kuna dan agama Kristen, ditemui proses perubahan Tuhan pada keduanya yang dimulai dari satu Tuhan menjadi beberapa Tuhan. Kalau dalam ajaran Mesir Kuna dimulai dari Tuhan Ra yang melahirkan Tuhan-Tuhan lainnya. Sedangkan dalam agama Kristen dimulai dari Allah, yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan Allah Bapa. Dengan kata lain bukan Allah Putra dan bukan pula Allah Roh Kudus, yakni pada masa Isa Al-Masih.

Akan tetapi perubahan Tuhan pada agama Kristen hanya sebatas tiga Tuhan saja, sedangkan dalam ajaran Mesir Kuna lebih dari tiga Tuhan. Dan yang menjadi proses perkembangan Tuhan pada keduanya juga berbeda, kalau dalam ajaran Mesir Kuna didasarkan pada mitos yang dikaitkan dengan kondisi alam sekitarnya. Sedangkan dalam agama Kristen didasarkan pada Kitab Suci (Bible) yang pada akhirnya diselewengkan oleh Paulus dan dipertahankan oleh para pengikutnya dalam konsili Nicae dan Constantinopel.

## B. Pandangan Mengenai Tuhan-Tuhan

### 1. Dewa Ra (Re)

Dewa Ra (Re) adalah salah satu Tuhan bangsa Mesir Kuna. Kisah kehidupanNya sangat mengherankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana seorang raja, Dia telah berkenan punya rakyat manusia, setelah itu meninggalkan dunia menuju kelangit dengan mengendarai lembu langit dan tetaplah ia disana. KepergianNya disebabkan ketidak tegaanNya melihat Hathor (dewa siksaan wanita) yang bertindak keji terhadap manusia.[86]

Hal ini memiliki persamaan yang sangat dekat dengan Lukas pasal 1 ayat 33 :

> Dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan kerajaanNya tidak akan berkesudahan."[87]

Dan dalam Yohanes pasal 16 ayat 28 dijelaskan :

> Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa.[88]

Pada ayat Lukas 1 : 33 mengatakan bahwa Yesus akan menjadi raja. Sedangkan didalam Yohanes 16 : 28 dikatakan kalau Yesus akan datang ke dalam dunia. Dari sini dapat dimengerti bahwa Yesus yang menjadi seorang raja telah berkenaan mendatangi dunia yang didalamnya banyak manusia. Dengan demikian, baik dewa Ra maupun Yesus adalah sama-

---

[86]K.Sukardji, *Loc.cit,* h.155

[87]Lembaga Alkitab Indonesia, *Op.cit,* h.73-74

[88]*Ibid,* h.142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama Tuhan yang menjadi raja, dan keduanya berkenan mendatangi dunia yang ditempati manusia, setelah itu keduanya juga sama-sama meninggalkan dunia. Hanya saja dewa Ra meninggalkan dunia menuju kelangit, sedangkan Yesus meninggalkan dunia pergi kepada Allah Bapa.

2. Horus

Horus adalah Tuhan yang dilahirkan oleh dewa-dewi kesuburan (Osiris dan Isis). Ia adalah tuhan yang menjadi penguasa Mesir di zaman awal, atau lebih dikenal dengan sebutan Fir'aun. Horus sebagai Tuhan telah menjadi manusia yang menurunkan Fir'aun-Fir'aun lainnya. Sehingga para Fir'aun Mesir banyak yang menolak untuk menyembah Tuhan seperti yang diajarkan nabi-nabi Israil.[89]

Didalam agama Kristen kita akan menemui Yesus, yaitu Allah dalam bentuk manusia sebagaimana dijelaskan dalam Yohanes pasal 1 ayat 14 :

> Firman itu telah menjadi manusia, dan diam diantara kita, dan kita telah melihat kemuliaanNya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepadaNya sebagai anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.[90]

---

[89]Syamsul Arifin, *Loc.cit*, h.27

[90]Lembaga Alkitab Indonesia, *op.cit*, h.118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkenaan dengan ini, Stephen Tong dengan menafsirkan ayat-ayat di dalam Filipi 2 : 5-7 mengatakan bahwa Yesus setara dengan Allah, tetapi Dia tidak mempertahankan itu dengan rela Dia datang ke dunia. KesetaraanNya dengan Allah itu tidak membuat Dia tidak rela datang ke dunia sebagaimana manusia, bersalut dengan darah dan daging. Dia begitu rela masuk ke dalam dunia manusia dan menjadi setara dengan manusia, tetapi Dia adalah Allah yang menjadi manusia.[91]

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Horus ( Fir'aun pertama ) dan Yesus adalah sama-sama Tuhan yang menjadi manusia dan harus disembah. Akan tetapi Horus itu turun temurun masih dianggap Tuhan yang berwujud manusia, sedangkan pada Yesus tidak demikian, yakni dengan mengutus penghibur atau Roh Kebenaran (Roh Kudus) kepada manusia. Sebagaimana disebutkan dalam Yohanes pasal 16 ayat 17 :

> Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu : Adalah lebih berguna bagi kamu, jika aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu".[92]

---

[91]Stephen Tong, *Op.cit,* h.87

[92]Lembaga Alkitab Indonesia, *Op.cit,* h.142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Osiris

Osiris lahir pada tangal 29 Desember dari seorang perawan yang oleh orang Mesir disebut Perawan Dunia. Dia menyebarkan ajaran tentang kelembutan dan kedamaian. Anggur dan jagung mendapat tempat istimewa dalam perayaan-perayaannya. Osiris dibunuh oleh saudaranya sendiri, tubuhnya dirusak, namun dengan mantra-mantra istrinya (isis) Osiris dapat bangkit kembali. Dia bangkit dari kubur, dan datang setelah meninggalkan neraka selama dua hari atau tiga hari tiga malam. Setelah kematiannya, para penyembahnya biasa menyimpan patungnya dalam sebuah kotak dan mengeluarkannya pada saat penyembahan dengan teriakan-teriakan "Osiris telah bangkit!". Sedangkan penderitaan dan kematian Osiris, adalah misteri keyakinan orang Mesir yang sangat besar. Sedangkan kepercayaan kepada Tuhan manusia dalam bentuk Osiris menjadi unsur ajaran orang Mesir dan meninggalkan kesan selama beribu-ribu Tahun. Keyakinan manusia melalui kekacauan kehidupan keagamaan di Mesir sampai Osiris mengubah dirinya kedalam bentuk Tuhan manusia Yesus Kristus.[93]

---

[93]Muhammad Fazlur Rahman Ansari, *Loc.cit*, h.45-46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalama agama Kristen dikatakan kalau Yesus dilahirkan oleh seorang perawan yang bernama perawan Maria. Syahadat Nicea yang didasarkan oleh sebagian besar umat Kristen Timur dan Barat sebagai dasar imannya menyatakan "dan akan Yesus Kristus... yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria". Sebagaimana juga dikisahkan oleh St.Lukas dalam Injilnya (Luk 1 : 35), Maria mengandung putranya, Yesus Kristus, berkat kuasa Roh Kudus tanpa adanya pengaruh sedikitpun dari seorang ayah dunia.[94]

Sedangkan kewafatan Yesus diyakini oleh orang-orang Kristen pada hari Jum'at. Dalam kewafatan Yesus ini muncul suatu keanehan, yaitu berkenaan dengan kebangkitan Yesus. Pada hari minggu Paskah para rasul dan kelompok kecil para murid menjadi gempar oleh berita dari para wanita yang baru pulang dari meninjau kubur Yesus. Sebab dengan mata kepala sendiri orang telah melihat bahwa Yesus itu wafat dan dimakamkan, padahal wanita-wanita itu mengatakan bahwa Dia bangkit dari mati dan hidup (Mat 28:1-10; Mrk 16:1:8; Luk 24:1-

---

[94]George A.Maloney S.J., *Op.cit*, h.43

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12).[95]

Dalam perkembangan selanjutnya tanda salib merupakan tanda keselamatan bagi umat Kristen, karena oleh salib Kristus mereka merasa telah ditebus. Sekarang salib menghiasi rumah-rumah keluarga Katholik sebagai tanda peringatan akan cinta Yesus kepada mereka. Dalam doa jalan salib umat Katholik merenungkan sengsara dan wafat Yesus dengan penuh rasa syukur.[96]

Setelah diadakan perbandingan antar Osiris dan Yesus dapat disimpulkan bahwa keduanya sama-sama dilahirkan dari seorang perawan. Osiris dilahirkan dari seorang perawan yang disebut perawan dunia, sedangkan Yesus dilahirkan dari seorang perawan yang bernama perawan Maria. Keduanya juga sama-sama mengalami penderitaan, kematian lantaran dibunuh, tubuhnya di rusak, pengkuburan dan kebangkitan kembali. Selain itu para penganutnya sama-sama menyimpan patungnya dan mengeluarkannya ketika mau berdoa.

Kendatipun demikian, penderitaan yang menyebabkan kematian keduanya berlainan. Kalau

---

[95]Pankat Kas, *Op.cit*, h.78

[96]*Ibid*, h.77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Osiris dibunuh oleh saudara sendiri dengan jalan memotong-motong tubuhnya, dan kuburan potongan tubuhnya tidak pada satu tempat. Adapun kematian Yesus dibunuh oleh orang-orang yang menentang ajarannya, dan kematiannya dengan jalan di salib. Perbedaan lain yaitu, kalau Osiris bangkit dengan mantra-mantra intrinya, sedangkan Yesus bangkit dengan sendirinya.

4. Amon

Amon adalah Ketuhanan dalam sistem Theban. Ia serupa dengan dewa matahari atau Re. Dan sebagai Amo-Re, dia menjadi dewa yang tertinggi.

Dalam kebudayaan Mesir Kuna, Amon dipercaya sebagai Bapa dari segala dewa dan pencipta segala sesuatu yang ada. Selain itu ada pula doa yang menggambarkan hubungan antara raja dan dewa Amon. Sebagaimana contoh tulisan peninggalan yang ditemukan melalui penyelidikan arkeologis, yaitu :

> Salam bagimu ya Amon-Re...
> Tuhan kebenaran dan bapa segala dewa,
> yang menjadikan umat manusia
> dan menciptakan binatang
> Pencipta umat manusia
> Pencipta dan pembuat segalanya
>
> Lalu bagaimana, ya Bapa Amon ? Mungkinkah seorang Bapa melupakan anaknya ? Aku berseru kepadamu ya Bapa Amon, aku berada ditengah-tengah musuh yang banyak jumlahnya... Dan aku mendapati Amon telah datang, karena aku telah memanggilnya. Dia mengulurkan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tangannya; dia dipihakku; aku bersuka ria...Amon bapaku mengiringiku, menghancurkan bangsa-bangsa seperti jerami penghalang di depanku.[97]

Melalui contoh tulisan tersebut membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang arti sebutan bapa tuhan. Sebutan bapa mengungkapkan kekuasaan tuhan yang mengatasi seluruh ciptaan dan sekaligus kebaikannya sebagai penolong. Perlu ditambahkan disini, sebenarnya sejak dahulu di Mesir kuna berkembang gagasan mitologis tentang Tuhan sebagai bapa umat manusia atau suatu bangsa tertentu. Suatu bangsa atau suku atau keluarga mengimani dewa tertentu sebagai nenek moyang mereka. Secara khusus, hubungan seperti ini menjadi nyata dalam diri raja, sehingga muncul kesan bahwa hanya rajalah yang mempunyai hubungan anak-bapa dengan tuhan, bukan antara dewa dan manusia pada umumnya, hanya rajalah yang punya hak menyebut dewanya sebagai bapa.

Dalam Ak-Kitab dijelaskan, bahwasanya Yesus adalah satu-satunya perantara untuk menghadap tuhan bapa. Dan barangsiapa tidak melaluinya, maka pekerjaannya akan sia-sia atau tidak terima, ayat

---

[97]F.X. Agus Suryana Gunadi, Pr.dan I.Suharyo, Pr., *Op.cit*, h.47-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut berbunyi :

> "Kata Yesus kepadanya : Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui aku". (Yohanes 14 : 6)[98]

Sedangkan doa pada hari Sabtu dan Minggu, orang-orang Kristen biasa berdoa sebagai berikut :

> Lindungi kami Tuhan
> Selama malam ini
> Kami mohon ketenangan
> Dalam istirahat nanti
> Mesti mata kan tertidur
> Semoga hati berjaga
> Rarih sealu teratur
> Siap menyambut rajanya
> Terpujilah Kristus raja
> Bersama Bapa mulia
> Dan roh Kudus sumber cinta
> Sepanjang segala masa. Amin.[99]

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa sebutan bapa yang ada dalam agama Kristen, sudah ada sejak zaman Mesir Kuna. Begitu juga dengan Yesus sebagai raja yang menjadi satu-satunya perantara antara Tuhan dengan raja, hal ini bukan merupakan suatu yang baru bagi bangsa Mesir Kuna. Dan Tuhan Bapa menurut agama Kristen dan Mesir Kuna diakui sebagai pencipta segala sesuatu yang ada, hanya Dialah yang dapat memberikan ketenangan, memberikan pertolongan dan memberikan

---

[98]Lembaga Al Kitab Indonesia, *Op.cit,* h.139

[99]Alfons Sene, *Kumpulan Ibadat Doa Bersama,* Cet.Ke 3 Nusa Indah, Jakarta, 1995, h.32

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua yang diinginkan manusia. Betapa sangat dekat persamaan antara kedua ajaran tersebut dalam hal ini, sehingga dari sangat dekatnya sulit sekali untuk membedakannya.

## C. Paham-Paham Dalam Ajaran Mesir Kuna dan Paham Trinitas

Berbicara paham yang ada dalam ajaran Mesir Kuna dan Trinitas dalam agama Kristen, mengingatkan kita pada sejarawah dari Eropa "Driber" mengatakan; bahwa filsafat Yunani telah bercampur aduk dengan akidah ini (masehi). Semua itu dituangkan kedalam akidah Trinitas dengan menggunakan riwayat-riwayat Mesir kuna sehingga timbul dalam diri mereka untuk menggelari Maria sebagai ibu Allah.[100]

Dari perkataan Driber tersebut, dapat dipahami bahwa timbulnya paham Trinitas tidak bisa terlepas dari ajaran-ajaran Mesir Kuna. Oleh sebab itu pada bahasan berikut akan kami bandingkan paham Trinitas dengan beberapa yang ada pada Mesir Kuna.

### 1. Politheisme

Sebagaimana telah kita ketahui bahwasanya bangsa Mesir Kuna mempercayai beberapa dewa yang

---

[100] Ahmad Idris, *Sejarah Injil dan Gereja*, Terj.Salim Basyarahil, Cet.Ke 7, Gema Insani Press, Jakarta, 1996, h.43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama-sama berkuasa. Masing-masing dewa tersebut mempunyai tugas sendiri-sendiri. Sehingga apabila mereka memuja untuk menyelamatkan diri dari bahaya, mereka tidak cukup memuja pada salah satu dewa saja; akan tetapi dewa-dewa yang lainpun diberi pemujaan juga. Praktek-praktek inilah yang disebut dengan paham politheisme.

Diantara tuhan-tuhan yang mereka puja dan mereka sembah, sebagaimana diutarakan pada uraian yang lampau adalah penyembahan dan pemujaan pada daya-daya alam seperti langit, bumi, air, matahari, sungai Nil dan lain sebagianya. Diantara daya-daya alam itu nampaknya matahari dan sungai Nil mempunyai kedudukan istimewa, sehingga keduanya banyak menerima pujaan dan sembahan dari mereka.[101]

Dalam agama Kristen juga terdapat ayat-ayat yang merujuk pada paham politheisme, diantaranya ialah Yohanes pasal 1 ayat 14 :

> Firman itu telah menjadi manusia, dan diam diantara kita dan kita telah melihat kemuliaanNya, yaitu kemulian yang diberikan kepadaNya sebagai anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.[102]

---

[101] K.Sukardji, *Op.cit,* h.166-167

[102] Lembaga Al Kitab Indonesia, *Loc.cit,* h.118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dalam Yohanes pasal 14 ayat 16 sampai 17 menyatakannya sebagai berikut :

> Aku akan meminta kepada Bapa, dan ia akan memberikan kepadamu seorang penolong yang lain, supaya ia menyertai kamu selama-selamanya, yaitu roh kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam didalam kamu.[103]

Ayat-ayat tersebut diatas menyatakan bahwa Firman yang menjadi manusia telah diberi kemuliaan oleh Allah Bapa sehingga Dia penuh kasih karunia dan kebenaran. Sedangkan keberadaan Allah Roh Kudus disebabkan permintaan Allah Putra kepada Allah Bapa. Ia bertugas diam di dalam diri orang-orang Kristen untuk selama-lamanya, dan ia disebutkan oleh Allah Putra sebagai penolong yang lain.

Dengan demikian, sungguh tidak menunjukkan homogeneous antara Allah Bapa, Allah Putra dan Roh Kudus tersebut. Disebabkan adanya perbedaan fungsi, tingkatan dan penegasan Al-Kitab sendiri tentang perbedaan ketiganya. Umat Kristen menuhankan ketigaNya, menyembah ketiganya, dan tidak menganggap beda ketigaNya. Hal seperti ini bukanlah suatu praktek yang dilakukan oleh penganut paham monotheisme, melainkan suatu praktek paham

---

[103] *Ibid,* h.140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politheisme yang mempercayai banyak Tuhan.

Dalam Yohanes pasal 1 ayat 14 disebutkan bahwa Anak Tunggal (Allah Putra) mendapat kemuliaan dari Allah Bapa, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Setiap yang mendapat kemuliaan dari Allah Bapa, bukanlah Allah Bapa.
b. Anak Tunggal (Allah Putra) mendapat kemuliaan dari Allah Bapa.
c. Berarti Allah Putra bukan Allah Bapa.

Sedangkan dalam Yohanes pasal 14 ayat 16 sampai 17 sudah cukup jelas perbedaannya, kalau Roh Kebenaran (Roh Kudus) itu bukan Allah Bapa dan bukan pula Allah Putra, melainkan suatu zat selain keduanya. Dengan begitu menjadi semkain jelas, kalau Allah Bapa, Allah putra dan Allah Roh Kudus tidak homogeneous. Karena ketiga Allah tidak homogeneous, sedangkan orang Kristen menyembah ketiganya, maka mereka termasuk penyembah Tuhan banyak atau termasuk paham politheisme.

Jadi kesimpulannya, baik dalam ajaran Mesir Kuna maupun agama Kristen sama-sama menyembah Tuhan banyak atau penganut paham politheisme, kendatipun dalam agama Kristen hanya terbatas pada tiga Tuhan saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Paham Trinitas

Kepercayaan Mesir Kuna kepada Tuhan banyak (politheisme) setelah melalui proses yang relatif lama telah menimbulkan kepercayaan kepada tiga tuhan. Tiga tuhan yang dipercayai oleh bangsa Mesir Kuna adalah Osiris, Isis dan anak keduanya yaitu Horus. Selain itu Mesir Kuna juga mempercayai Tuhan Fitah, Amon dan Ra.[104]

Dalam praktek hanya Horus atau moyang pertama penguasa (Fir'aun) Mesir di zaman awal yang memperlihatkan wujudnya ditengah masyarakat umum, karena Dia dilahirkan sebagai Tuhan yang berwujud manusia.[105]

Sedangkan di dalam agama Kristen didapati Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus. Ketiga pribadi itu sudah mewahyukan dirinya pada permintaan Yesus. Bapa telah mengutus Putra ke dunia, putra telah menjadi manusia dan telah menebus dosa manusia. Mereka telah dipermandikan atas nama Bapa, Putra dan Roh Kudus.[106]

---

[104]Mohammad Rifai, *Loc.cit,* h.68

[105]Syamsul Arifin, *Loc.cit,* h.27

[106]Mohammad Rifai, *Loc.cit,* h.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam keyakinan umat Kristen ini Yesus diyakini sebagai Tuhan yang berwujud manusia. Dialah yang memperlihatkan wujudNya di muka umum. Adapun Allah Bapa dan Allah Roh Kudus tidak pernah menampakkan wujudNya di muka umum.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan, kalau paham trinitas yang ada dalam agama Kristen sudah ada sejak zaman Mesir Kuna. Karena itu terlihatlah didalam ajaran Mesir Kuna dan agama Kristen adanya Tuhan dalam bentuk manusia yang hidup diantara manusia biasa. Sedangkan kedua Tuhan yang lainnya sama-sama tidak bisa dilihat wujudnya.

Kendatipun dalam hal ini antara ajaran Mesir Kuna dan agama Kristen banyak mempunyai kesamaan, bukan berarti tidak ada perbedaan diantara keduanya. Keduanya masih mempunyai perbedaan, yakni berkenaan Tuhan Istri. Dalam agama Kristen tidak mengenal Tuhan Istri sebagaimana yang ada dalam ajaran Mesir Kuna, yang dikenal dengan sebutan dewa Isis. Agama Kristen hanya mengenal Roh Kudus yang tidak didapati dalam ajaran Mesir Kuna.

3. Monotheisme

Dalam kepercayaan Mesir Kuna yang pada mulanya mempercayai Tuhan banyak menjadi tuhan tiga. Hingga pada akhirnya ada satu tuhan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat diatas tuhan-tuhan lainnya, yang mereka namakan Aton. Nama Aton pada awalnya bernama Amon, tetapi raja Ecnaton telah menggantinya dengan nama Aton tersebut. Dia telah mengadakan pembaharuan pembaharuan, tuhan-tuhan yang lainnya dipandang sebagai kepalsuan belaka. Pertama-tama tindakannya sebagai raja yang berkuasa ialah menentang pengaruh para pendeta. Ekhnaton telah memaksa rakyat Mesir untuk mengikuti kepercayaannya, yaitu percaya pada satu tuhan saja (Aton). Karena menurut Ekhnaton hanya Atonlah yang menjadikan alam ini semuanya. Sebagian dari pujaan Ekhnaton kepada tuhannya ialah :

> Wahai Aton yang memberikan hidup, kebangunanmu memenuhi alam semesta cahayamu meratai seisi alam, segala yang kami jadikan.[107]

Sedangkan monotheisme menurut agama Kristen mempunyai tiga pribadi, ketiganya mempunyai sifat dasar atau esensi yang sama, yaitu Allah. Allah Bapa, Allah Putra dan Roh Kudus adalah satu sebagaimana disebutkan dalam 1 Yohanes pasal 5 ayat 7; "Sebab ada tiga yang memberi kesaksian didalam sorga, Bapa, Firman dan Kudus; dan

---

[107] *Ibid,* h.73

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiganya adalah satu.[108]

Dari uraian diitas dapat dimengerti bahwa dalam ajaran Mesir Kuna maupun didalam agama Kristen sama-sama didapatkan paham monotheisme yang hanya percaya pada satu Tuhan. Akan tetapi paham monotheisme yang terdapat di dalam ajaran Mesir Kuna hanya terdapat satu Tuhan dan satu pribadi saja, yaitu Tuhan Aton. Sedangkan di dalamm agama Kristen, monotheisme itu ada satu Tuhan tapi tiga pribadi yakni Allah Bapa, Allah Putra dan Roh Kudus.

## D. Ritus Perayaan dan Simbol

### 1. Natal

Natal dalam ajaran Mesir Kuna adalah perayaan untuk memperingati hari lahirnya anak Dewi Isis. Merupakan tradisi bangsa Mesir Kuna merayakan hari kelahiran Dewi Isis ini pada tanggal 25 Desember.[109]

Kelahiran Yesus juga dipecayai oleh orang-orang Kristen pada tanggal 25 Desember. Berbeda

---

[108]Lembaga Alkitab Indonesia, *Op.cit,* h.303

[109]Herbert. W.Amstrong dan Masyhud S.M., *Loc.cit,* h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Gereja wilayah Timur yang merayakan pada tanggal 6 Januari sebagai perayaan Kristus dinyatakan oleh Bapa sebagai putra yang terkasih. Karena itu, perayaan tersebut juga dimasukkan dalam lingkungan Natal umat Kristiani sekarang.[110]

Dari uraian singkat ini dapat diketahui kalau tanggal 25 Desember itu bukan hanya perayaan kelahiran Yesus saja, melainkan juga tanggal perayaan kelahiran dewi Isid yang dirayakan oleh bangsa Mesir Kuna. Sedangkan tanggal 6 Janujari bangsa Mesir kuna tidak pernah merayakannya, beda dengan agama Kristen yang sudah memasukkan tanggal tersebut sebagai perayaan Kristus.

2. Korban

Korban dalam ajaran Mesir Kuna tidak hanya sebatas hewan saja, manusiapun juga dijarikan korban. Menurut kepercayaan mereka abu-abu manusia dapat memberikan kesuburan terhadap tanaman. Hal yang demikian itu, sangat memberikan keuntungan bagi kemakmuran dan kehidupan negeri mereka. Dan dengan jalan korban pula manusia dapat terselamatkan dari kemurkaan Tuhan.[111]

---

[110] Stand D.Wijaya, *Loc.cit,* h.77

[111] James George Frazer, *Loc.cit,* h.379-380

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut agama Kristen peristiwa penyaliban Yesus Kristus, memiliki pengertian yang sangat erat dengan masalah korban. Kematian Yesus di kayu Salib merupakan persembahan diri dan pengabdian menyeluruh terhadap Allah Bapa demi keselamatan manusia. Karena itu bentuk korban yang terdapat dalam perjanjian lama, seperti korban bakar, korban tumpahan dan korban santapan sudah tidak berlaku lagi sejak Kristus telah menyerahkan nyawanya kepada Tuhan sebagai korban.[112]

Kematian Yesus di kayu salib dalam pandngan Kristen dalam rangka menebus dosa dan menyelamatkan manusia. Kematian Yesus juga telah mewakili korban-korban yang lainnya, sehingga korban setelah kematianNya tidak berguna lagi.

Dari uraian tersebut memberi gambaran bahwa korban manusia yang ada pada ajaran Mesir Kuna dan agama Kristen, agar manusia terhindar dari kesusahan dan mendapat ampunan dari Tuhan. Akan tetapi pelaksanaan korban antara keduanya berlainan, kalau dalam Mesir Kuna korban dilakukan sebagaimana sebelum terjadi penyaliban Yesus, yaitu dengan jalan membakar manusia. Sedangkan hal

---

[112]Adolf Heuken SJ., *Loc.cit,* h.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti itu dalam agama Kristen tidak pernah dilakukan lagi sejak kematian Yesus di tiang kayu salib.

3. Salib dan Fetish

Salib maupun fetihs bukanlah suatu hal yang baru bagi bangsa Mesir Kuna, suatu bukti ditemukan salib di Museum Alexandria.[113]

Adapun bukti yang berkenaan dengan fetihs, banyaknya bangsa Mesir Kuna yang menggunakan kepala burung sebagai jimat. Dan juga dikenalnya nama Pilar Osiris yang diyakini dapat menstabilkan dan mengharmoniskan kehidupan mereka. Dan *Eye of Horus* dapat mendatangkan kesaktian dan kekayaan, sedangkan *Blood of Isis* adalah jimat yang mampu mencegah setiap bahaya yang mengancam kehidupannya.[114]

Dalam agama Kristen salib Yesus itu dianggap itu dianggap mempunyai keampuhan-keampuhan. Masyarakat Kristen baik di Barat maupun di Timur juga percaya akan keampuhan salib Yesus yang dapat mengusir roh-roh jahat. Dalam film barat

---

[113]Muhammad Fazlur Rahman Absari, *Loc.cit,* h.76

[114]Syamsul Arifin, *Fenomenologi Agama, Loc.cit,* h.80-81

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diceritakan kekejaman dracula mengisap darah manusia dapat diselamatkan dengan memakai salib di leher.[115]

Setelah kami menguraikan salib dan fetish dalam ajaran Mesir Kuna, maka dapat disimpulkan bahwa didalam kedua ajaran tersebut sama-sama terdapat salib. Salib dalam agama Kristen mempunyai kekuatan-kekuatan sebagaimana jimat-jimat dalam ajaran Mesir Kuna. Adapun salib dalam ajaran Mesir Kuna tidak ada kejelasan apakah mengandung mana atau tidak, karena salib itu hanya ditemukan di Museum saja. Akan tetapi salib dalam agama Kristen mempunyai kesamaan dengan jimat-jimat yang ada pada Mesir Kuna, yaitu sama-sama mempunyai kekuatan yang dapat membantu kehidupan mereka. Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu : kalau dalam agama Kristen hanya satu benda saja yang mengandung mana, yaitu salib. Sedangkan dalam ajaran Mesir Kuna ada beberapa benda atau jimat-jimat yang mengandung mana tersebut.

---

[115] *Ibid*, h.80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id